

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian lapangan(field research) yang seluruh data- data terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga periset betul- betul terjun ke posisi lapangan.¹ Tempat penelitian tersebut ialah kelas VB MI NU Banat Kudus, dan responden yang dituju merupakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak serta Kepala Madrasah.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah tata cara penelitian yang digunakan untuk mempelajari sesuatu obyek secara natural, dimana peneliti merupakan selaku instrumen kunci, sebaliknya metode pengumpulan informasi dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis informasi bertabat inuktif, serta hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan arti daripada generalisasi.² Penelitian ini membutuhkan informasi yang watak kenyataan serta valid supaya bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Bersumber pada urain di atas, hingga tata cara penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan dalam riset ini, biar mendapatkan informasi sebanyak- banyaknya melalui mendeskripsikan persiapan guru saat sebelum mengawali proses pendidikan dengan penerapakan pemakaian *Google classroom* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VB, mendeskripsikan bagaimana guru dalam mempraktikkan proses pembelajaran Akidah Akhlak melalui *Google classroom*, waktu terbentuknya proses pendidikan diamati secara ilmiah, dan mendeskripsikan hasil pelaksanaan *Google classroom* yang dilakukan oleh guru dalam wujud narasi sesudah terkumpulnya informasi tersebut, hingga peneliti hendak mengenali secara merata mengenai pelaksanaan pemakaian *Google classroom* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VB di MI NU Banat Kudus.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 174.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penerapan penggunaan *Google classroom* pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu di MI NU Banat Kudus yang beralamatkan di Jalan HM. Subchan ZE, Desa Purwosari, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Kode Pos 59316, Propinsi Jawa Tengah, No. Telepon 085. Status madrasah ini adalah madrasah swasta yang terakreditasi A. Beberapa hal yang dipandang peneliti untuk menunjang penelitian adalah:

1. Tempat Kegiatan

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dalam jaringan atau pembelajaran *online*, dimana para peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar dirumah masing-masing dan guru berada di sekolah.

2. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh peserta didik kelas VB dengan pendampingan guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Sarana Prasarana

Perlengkapan atau alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ini telah tersedia seperti, alat komunikasi yang berupa *handphone*, aplikasi *Google classroom* dan alat-alat tulis.

Tidak hanya itu pula atas pertimbangan ketersediannya sumber energi yang meliputi waktu serta jarak yang ditempuh. Perihal itu hendak lebih memudahkan peneliti untuk melaksanakan proses riset.

C. Subyek Penelitian

Sumber data ialah sumber utama informasi penelitian mengenai variabel- variabel yang hendak diteliti. Ada 3 yang jadi sumber informasi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kepala MI NU Banat Kudus, untuk memperoleh informasi mengenai penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta kebijakan sekolah tentang penggunaan *Google classroom*.
2. Guru Kelas VB MI NU Banat Kudus, untuk memperoleh informasi mengenai penerapan Aqidah Akhlak selama pembelajaran daring.

3. Guru Akidah Akhlak, untuk memperoleh informasi mengenai persiapan dan penerapan yang dilakukan ketika akan menggunakan pembelajaran dengan sistem *Google classroom* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Sumber Data

Jenis data yang terdapat dalam penelitian kualitatif ini meliputi dua hal, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber Primer merupakan sumber data yang langsung membagikan informasi kepada pengumpul data.³ Data primer pula ialah perkata serta sikap orang yang diamati ataupun diwawancarai. Dalam perihal ini, periset bisa mengambil data- data yang tentu dari kepala sekolah, guru kelas VB, serta guru mata pelajaran Fikih menimpa pelaksanaan pemakaian *Google classroom* dalam pendidikan daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VB di MI NU Banat Kudus. Dalam mendapatkan informasi ini, riset melaksanakan wawancara serta pengamatan langsung di posisi riset.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung membagikan informasi kepada periset, misalnya memperoleh informasi lewat observasi ataupun lewat dokumen.⁴ Dalam perihal ini periset mengambil ataupun memperoleh informasi dari hasil dokumentasi, observasi serta dokumen formal mengenai sejarah madrasahny, visi misi serta lain sebagainya ialah tentang pelaksanaan pemakaian *Google classroom* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VB di MI NU Banat Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam riset, sebab memiliki tujuan dari riset ialah memperoleh informasi riset.⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi ialah metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan lewat sesuatu objek target. Pengamatan ialah dasar seluruh ilmu pengetahuan yang memiliki guna bisa mengenali dunia nyata yang bisa diperoleh lewat pengamatan.⁶ Sebab riset yang dicoba ialah tipe penelitian kualitatif, hingga pengamatan yang dicoba dalam proses riset merupakan pengamatan terus terang serta pengamatan partisipasi pasif.

a. Observasi Terus Terang

Observasi terus terang yang diartikan merupakan periset melakukan pengumpulan data secara terus terang kepada sumber data, jika periset tengah melakukan riset.⁷ Jadi, sumber data mengenali seluruh kegiatan yang dilakukan oleh periset dalam proses pelaksanaan penggunaan *Google classroom* dalam pembelajaran daring.

b. Observasi Partisipatif

Periset ikut serta dalam aktivitas yang diamati ialah salah satu upaya yang digunakan di dalam pengumpulan informasi. Observasi partisipasi pasif yang diartikan merupakan periset tiba di tempat aktivitas orang yang diamati, namun tidak turut ikut serta dalam aktivitas tersebut.⁸ Partisipasi pasif ini periset bisa mengamati proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan pelaksanaan penggunaan *Google classroom* yang dilakukan oleh guru serta peserta didik di MI NU Banat Kudus.

2. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan oleh dua orang untuk bersama bertukar data lewat tanya jawab, sehingga bisa dikenal arti dalam sesuatu topik tertentu.⁹ Metode ini dilakukan lewat wawancara langsung kepada kepala

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

sekolah, guru kelas VB, serta guru Akidah Akhlak, yang bertujuan buat mendapatkan data serta informasi yang terikat dengan pelaksanaan penggunaan *Google classroom*.

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MI NU Banat Kudus untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan penggunaan *Google classroom* dalam pembelajaran daring.
 - b. Guru kelas VB untuk mendapatkan informasi tentang penerapan Akidah Akhlak dalam pembelajaran daring di MI NU Banat Kudus.
 - c. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan *Google classroom* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Dokumen

Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah terlewati. Dokumen bisa berupa foto, tulisan, ataupun karya monumental dari seorang.¹⁰ Metode dokumentasi dalam riset ini memiliki tujuan untuk menguatkan hasil riset dari hasil wawancara serta observasi. Dokumen ini bisa berbentuk data- data yang berhubungan dengan proses pengajaran guru di kelas antara lain; rencana penerapan pembelajaran(RPP), serta rekap nilai tugas pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

F. Pengujian Keabsahan Data

ji keabsahan data terhadap informasi hasil riset kualitatif dilakukan dengan metode selaku berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dimaksud selaku pengecekan data dari bermacam sumber dengan bermacam berbagai metode, dan bermacam waktu.¹¹ Triangulasi ini mempunyai dua berbagai tipe ialah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas informasi dilakukan dengan metode mengecek informasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329..

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

yang sudah didapatkan melalui sebagian sumber.¹² Periset dalam mempraktikkan triangulasi sumber ini melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah MI NU Banat Kudus, guru kelas VB, serta guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VB MI NU Banat Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas informasi yang dilakukan dengan metode mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.¹³ Dimana dalam triangulasi teknik ini meliputi observasi aktivitas pembelajaran Akidah Akhlak secara daring, wawancara menimpa pelaksanaan penggunaan *Google classroom* dalam pendidikan daring serta dokumentasi yang berbentuk data- data yang berhubungan dengan proses pengajaran guru di kelas.

c. Triangulasi Waktu

Waktu sangat pengaruhi kredibilitas data.¹⁴ Triangulasi waktu ini bisa dilakukan dengan metode mengoreksi dengan wawancara, observasi ataupun metode lain dalam jangka waktu yang berbeda. Bila hasil uji menciptakan informasi yang berbeda, hingga wajib dilakukan riset kesekian hingga ditemui kepastian informasinya.

2. Peningkatan Ketekunan

Menaikkan kesungguhan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat serta berkepanjangan, dengan melaksanakan metode tersebut sehingga, kepastian informasi serta rangkaian kejadian bisa secara tentu nyata serta berentetan.¹⁵ Selaku modal periset untuk tingkatan kesungguhan ialah melaksanakan metode dengan membaca sebagian buku yang dijadikan referensi ataupun hasil dari riset ataupun dokumentai, baik dari hasil riset terdahulu, dokumen pembelajaran Akidah Akhlak serta selalu melaksanakan kunjungan di MI NU Banat Kudus untuk memperoleh hasil yang meksimal dalam riset ini.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

Data tersebut meliputi lembar pembelajaran daring mata pelajaran Akidah Akhlak, hasil wawancara dengan pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan penggunaan *Google classroom* dalam pendidikan daring, dan dokumentasi supaya informasi tersebut betul- betul nyata.

G. Teknik Analisis Data

Informasi yang sudah sukses diperoleh serta diklasifikasi wajib membutuhkan proses yang lebih lanjut yang berbentuk analisis informasi. Analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun secara urut informasi yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, yang dilakukan dengan metode mengorganisasikan informasi ke dalam jenis, melaksanakan sintesa menyusun pola ke dalam pola dan membuat kesimpulan yang mudah dimengerti diri sendiri ataupun orang lain.

Analisis data dalam riset kualitatif ini dilakukan secara langsung serta sesudah berakhir pengumpulan informasi pada waktu tertentu. Dikala wawancara, periset telah melaksanakan analisis terhadap jawaban atas yang diwawancarai. Apabila periset masih belum puas terhadap jawaban narasumber, hingga periset hendak melanjutkan pertanyaan lagi. Menurut Miles serta Huberman yang dilansir oleh Sugiyono, mengemukakan jika aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta berlangsung secara selalu hingga tuntas informasinya.¹⁶ Ada pula analisis data, selaku berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal- hal pokok, fokus pada perihal berarti, dicari tema serta polanya dan meninggalkan yang tidak butuh.¹⁷ Proses analisis informasi ini diawali dengan menguasai lebih lanjut segala informasi yang sudah didapat dari bermacam sumber ialah pengamatan observasi, wawancara, dokumen formal, dokumentasi individu, serta sebagainya. Informasi tersebut kemudian dibaca, dipelajari serta ditelaah oleh periset.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

Sehabis penelaahan dicoba, hingga hingga ke reduksi informasi. Dalam sesi ini peneliti memilah informasi dengan metode memilah informasi yang menarik, berarti, serta bermanfaat dan berkaitan dengan pelaksanaan pemakaian *Google classroom* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dimana nanti yang hendak didapatkan periset ialah aktivitas pendidikan daring lewat *Google classroom*, dialog silih ubah komentar, kasus dari peserta didik, serta penilaian hasil dari uraian peserta didik.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sehabis data direduksi, setelah itu informasi tersebut di displaykan. Riset ini, penyajian informasi biasa dilakukan dalam wujud phie card, tabel, pictogram, grafik serta sejenisnya. Miles serta Huberman yang dilansir oleh Sugiyono, mengemukakan kalau penyajian informasi yang kerap digunakan dalam riset kualitatif merupakan bacaan yang bersifat narasi.¹⁸ Melalui penyajian informasi ini hingga informasi hendak mudah terorganisasi, tersusun dalam pola ikatan yang sistematis, sehingga informasi hendak mudah dimengerti.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi)

Kesimpulan dalam riset kualitatif ialah proses penarikan keimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dalam riset ini bisa menanggapi rumusan permasalahan yang sudah diresmikan. Namun pula bisa jadi tidak, bergantung apa yang sudah diformulasikan semenjak dini, dengan didukung oleh fakta yang valid serta tidak berubah- ubah yang menghasilkan kesimpulan secara kredibel ataupun bisa jadi kesimpulan dini yang memiliki watak sedangkan datau pula dapat hadapi pergantian bila tidak dibuktikan dengan fakta yang kokoh serta menunjang yang hendak tumbuh sehabis riset di lapangan.¹⁹ Kesimpulan ini dilaksanakan dengan memilah perihal yang berarti yang tercantum pada pelaksanaan penggunaan *Google classroom* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Tiga tahapan analisis tersebut harus saling berhubungan satu sama lain, baik sebelum maupun setelah pelaksanaan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

pengumpulan data selesai dilakukan. Kesimpulan yang ditarik dapat ditinjau kembali dengan melihat kembali catatan-catatan hasil penelitian lapangan, seperti hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi mengenai penerapan penggunaan *Google classroom* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Banat Kudus, hal tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat.

